

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota besar yang terletak di provinsi Jawa Timur, tepatnya 90 km ke arah selatan dari ibukota provinsi, yaitu Surabaya dengan luas daerah Kota Malang yaitu 110,05 km. Kota ini dikenal sebagai kota industri dan pendidikan. Selain itu, Kota Malang juga dikenal sebagai kota pariwisata. Banyaknya tempat wisata di Kota Malang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk datang ke Kota Malang. Malang juga dikenal dengan kota pendidikan. Hal ini tercermin dari banyaknya perguruan tinggi berkualitas yang terdapat di Kota Malang

Seiring perkembangan jaman, masyarakat di kota besar seperti kota Malang cenderung memiliki kehidupan monoton yang berorientasi pada dunia kerja. Kegiatan mereka sehari-hari bekerja dari pagi hingga malam kemudian pulang ke rumah untuk beristirahat. Pola kehidupan seperti ini berpengaruh terhadap kondisi fisik tubuh dan mental mereka karena tubuh kurang bergerak akibat terlalu banyak duduk di belakang meja dan stress menghadapi berbagai masalah dalam dunia kerja. Karena itulah perlunya meluangkan waktu untuk mengembalikan kesegaran tubuh dan pikiran.

Kota Malang sebagai salah satu kota metropolis, memiliki karakteristik masyarakat yang cenderung aktif dengan tingkat kesibukan yang tinggi. Dengan demikian, kondisi ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, kota dan pemerintah memiliki peran besar dalam menunjang aspek kesehatan masyarakatnya.

Kesehatan merupakan suatu aspek pembentuk karakter seseorang, biasanya orang yang benar benar sadar akan kesehatan mereka selalu meluangkan waktu bagi kesehatan mereka. Selain dengan selalu menjaga pola makan dan istirahat, kesehatan juga dapat diterapkan salah satunya melalui kesehatan jasmani

Untuk mengembalikan kesegaran tubuh dan pikiran dapat dicapai dengan berolahraga dan meluangkan waktu untuk relaksasi. Salah satu cara untuk mendapatkan relaksasi ini melalui spa, yaitu perawatan tubuh dengan menggunakan media air dan bahan-bahan alami dengan tujuan merawat kesehatan tubuh, menghilangkan keletihan sehabis beraktivitas dan menenangkan pikiran. Walaupun pada awalnya hanya diminati oleh kaum wanita tetapi kini mulai timbul kesadaran bahwa perawatan tersebut berguna bagi semua orang tanpa memandang jenis kelamin, karena orientasinya tidak hanya semata-mata pada kecantikan fisik tetapi lebih pada relaksasi tubuh dan penenangan pikiran.

Peran suatu kota dalam meningkatkan kesehatan masyarakatnya dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penataan ruang kota, penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan juga penyediaan fasilitas olahraga, dan sebagainya. Namun, peningkatan pola hidup masyarakat yang dapat berperan secara langsung adalah penyediaan fasilitas olahraga. Agar penyediaan fasilitas olahraga dapat diadakan secara praktis, maka pemerintah menyediakan sport club, sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai macam olahraga pada satu tempat saja

Pada saat ini, Kota Malang sudah memiliki beberapa fasilitas olahraga yang dapat menunjang aspek kesehatan bagi masyarakat (*Sport hall*, fitness center, dan club house). Pada tempat tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas olahraga yang tersedia untuk meningkatkan kesehatan mereka. Fasilitas olahraga yang ada juga hendaknya dirawat dan juga diperhatikan kualitas dan kelengkapannya. Karena dengan fasilitas olahraga yang lengkap maka minat masyarakat untuk melakukan olahraga juga akan meningkat.

Sport hall merupakan bangunan yang mewadahi berbagai macam aktivitas olahraga dalam skala kecil. Pada dasarnya, Kota Malang memiliki fasilitas olahraga yang cukup banyak, akan tetapi masyarakat cenderung memiliki minat yang kecil untuk memanfaatkan fasilitas olahraga tersebut. Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga masih sangat kurang, yaitu hanya 15% saja. Data SDI (*Sport Development Index*) 2006

menunjukkan bahwa kondisi kebugaran masyarakat: 1.08% baik sekali, 4.07% baik, 13.55% sedang, 49.90% kurang, dan 37.40% kurang sekali.

Sport hall sebagai suatu sarana dalam bidang kesehatan seharusnya memiliki kenyamanan dalam ruangan, yang sangat utama tentu saja pada lapangan olahraga nya. Hal ini sangat diperlukan mengingat olahraga merupakan aktivitas yang relatif berat (mengeluarkan banyak keringat). Selain itu, standar pencahayaan yang ada pada lapangan olahraga tentu saja berbeda dengan ruangan lain. Oleh karena itu, diperlukan suatu perlakuan khusus terhadap dinding *sport hall* bagian barat dan timur (menghadap langsung ke arah matahari) agar kenyamanan dalam ruangan olahraga tetap terjaga.

Double skin facade merupakan salah satu solusi untuk menghadirkan kenyamanan di dalam ruangan karena dapat berfungsi sebagai pelindung bangunan dari faktor eksternal seperti panas yang terlalu tinggi dan silau yang berlebihan akibat cahaya matahari, serta kecepatan angin yang terlalu tinggi.

Double skin facade ini akan diletakkan pada bagian utama bangunan, yaitu pada dinding luar ruangan olahraga. Hal ini disebabkan ruangan olahraga memiliki dimensi yang lebih besar dari ruangan lainnya sehingga membutuhkan kenyamanan yang lebih besar karena mayoritas pengguna bangunan akan beraktivitas pada ruangan olahraga. Ruangan olahraga tetap membutuhkan pencahayaan dan penghawaan buatan, tetapi harus tetap memenuhi standar cahaya dan kecepatan angin yang dibutuhkan ruangan. Oleh karena itu pemasangan *double skin facade* diperlukan pada *sport hall* ini.

Sport hall ini akan dibangun di daerah Jalan Ki Ageng Gribig, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Hal ini mengacu pada RTRW Kota Malang tahun 2010-2030 dalam bidang olahraga, yaitu pengembangan sarana olahraga di Kecamatan Kedungkandang.

Kawasan Jalan Ki Ageng Gribig merupakan kawasan yang cukup padat, karena merupakan salah satu jalan utama yang berada di Kecamatan Kedungkandang. Selain itu, ruas jalan ini berhubungan langsung dengan Jalan Mayjen Sungkono yang juga merupakan kawasan padat dan ramai. Hal ini juga didukung dengan tersedianya berbagai fasilitas yang ada di daerah ini, seperti: ruko, SPBU, sekolah dan usaha warung makanan milik warga sekitar.

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang, antara lain:

1. Malang memiliki potensi sumber daya manusia yang baik. Namun tingkat pertumbuhannya tidak diikuti dengan suatu upaya yang maksimal untuk meningkatkan taraf kesehatan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya, untuk mengimbangi tingkat kehidupan masyarakat kota yang terkenal dengan kesibukannya.
2. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah pembangunan *sport hall*. *Sport Hall* tidak terlalu banyak menghabiskan lahan dan dapat menampung beberapa jenis olahraga (*indoor*). *Sport Hall* yang baik tentu harus memiliki aspek kenyamanan bagi penggunanya. Salah satu aspek yang berpengaruh bagi kenyamanan penggunanya adalah aspek cahaya dan termal.
3. Salah satu cara untuk meningkatkan kenyamanan di dalam bangunan dan menjaga bangunan dari faktor cahaya dan termal yang berlebihan adalah dengan menerapkan *double skin facade*.

1.3. Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: **Bagaimana merancang *Sport hall* dengan fokus *double skin facade* sehingga kenyamanan bangunan tetap terjaga dan pengguna tetap merasa nyaman saat beraktivitas**

1.4. Batasan masalah

1. Lokasi *Sport hall* berada di daerah Jalan Ki Ageng Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
2. Lingkungan yang dibahas hanya mencakup kenyamanan dalam bangunan, terutama ruang olahraga. Aspek kenyamanan yang dibahas adalah jumlah cahaya kecepatan angin, dan pola pergerakan udara yang terdapat pada lapangan olahraga
3. *Double skin facade* hanya terdapat pada dinding yang mencakup lapangan olahraga dan hanya pada dinding yang menghadap bagian barat dan timur saja.
4. Alternatif *double skin facade* yang akan digunakan adalah *double skin facade* yang berupa sirip (*louver*)

1.5. Tujuan

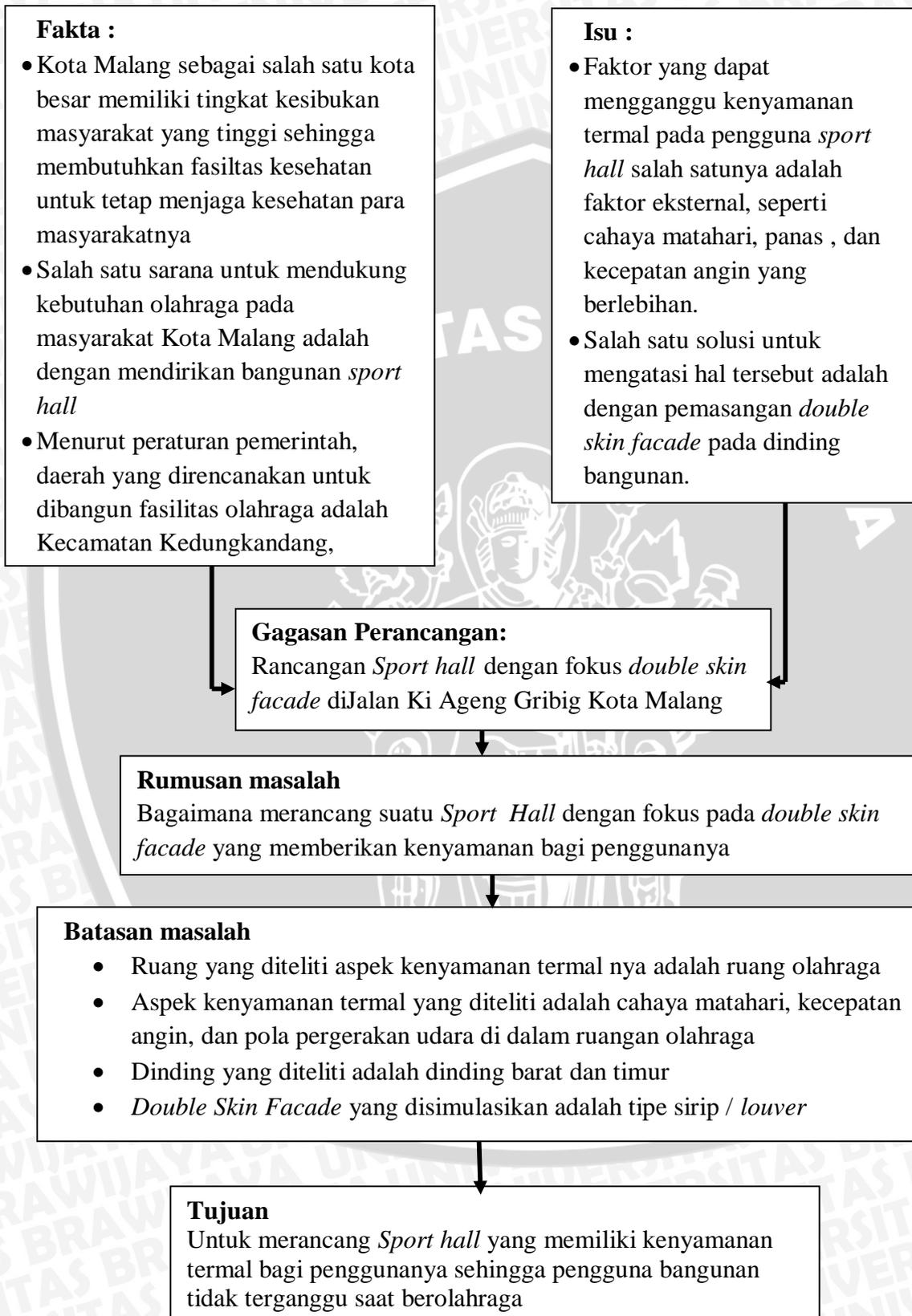
Merancang suatu *Sport hall* yang memiliki kenyamanan termal bagi penggunanya. Selain itu, *Sport hall* dengan pemasangan *double skin facade* ini juga diharapkan dapat melindungi bangunan dari faktor-faktor eksternal yang dapat mengganggu kenyamanan ruang didalam bangunan.

1.6 Manfaat

1. Dapat menciptakan rancangan *Sport hall* dengan menggunakan *double skin facade* untuk menciptakan kenyamanan pada lapangan olahraga
2. Dapat menciptakan rancangan *double skin facade* yang sesuai dengan iklim pada bangunan sehingga *double skin facade* dapat tetap berfungsi dengan optimal dan tidak mengganggu fungsi utama bangunan.



1.7. Kerangka pemikiran



Gambar 1.1 Diagram kerangka pemikiran

